

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PKM STERILISASI DAN PEMBUATAN DISINFEKTAN
ALAMI DALAM PENCEGAHAN PENULARAN
COVID-19 DI DESA KEDUNGREJOSO
KECAMATAN KOTAANYAR KABUPATEN
PROBOLINGGO**

Oleh:

Fathor Rozi, S.Pd.I., M.Pd.
Rukmiati

NIDN. 0709118806 Ketua
NIM. 1730700134 Anggota

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0445/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : FATHOR ROZI, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 0709118806
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : RUKMIATI
NIM : 1730700134
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Sterilisasi dan Pembuatan Disinfektan Alami dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Sterilisasi dan Pembuatan Disinfektan Alami
Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa
Kedungrejos Kecamatan Kotaanyar Kabupaten
Probolinggo

2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa

3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Fathor Rozi, S.Pd.I., M.Pd.
 - b. NIDN : 0709118806
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Rukmiati
 - b. NIM : 1730700134
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Kedungrejos Kecamatan
Kotaanyar
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Kedungrejos Kecamatan Kotaanyar
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur


6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Fathor Rozi, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 0709118806

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Seantero Dunia, termasuk Indonesia tengah berjuang melawan penyebaran COVID-19. Adapun beragam upaya dilancarkan guna menekan jumlah kasus seperti melaksanakan isolasi mandiri hingga menerapkan perilaku hidup bersih. Para pesohor negeri juga melaksanakan berbagai langkah demi mencegah infeksi corona alias COVID-19. Potret pertama adalah menjaga kebersihan badan, lingkungan dan sterilisasi barang-barang, seperti baju, alat makan, ataupun makanan yang setiap kali dikonsumsi, dijaga dan disterilkan demi pencegahan penularan COVID 19. Di desa Kedungrejos yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, buruh dan peternak, dalam bekerjapun baik panen ataupun berternak, pola hidup yang harus mereka lakukan di masa pandemi Corona ini adalah menjaga kesterilan alat, baik sandang dan pangan, ataupun tempat-tempat yang mereka datang atau ditempati. Dengan adanya keberagaman pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat diperlukan mengadakan sterilisasi dan pembuatan disinfektan alami, guna menghemat biaya. Karena kali ini perekonomian masyarakat Kedungrejos dilanda krisis dan *breakstreet*/macet. Disebabkan adanya *lockdown* atau penutupan akses jalan tentunya perekonomian yang berjalan pada awalnya terhambat dan macet. Untuk itulah demi pencegahan penularan COVID-19 ini dibutuhkan sterilisasi pembuatan disinfektan alami.

Kata kunci: Covid-19, Sterilisasi, Disinfektan Alami.

BAB I

PENDAHULUAN

Desa Kedungrejoso merupakan salah satu dari tiga belas kelurahan dikecamatan Kotaanyar, kebanyakan masyarakat di desa Kedungrejoso bekerja sebagai petani, buruh tani dan peternak, dari hasil panen dan ternak yang ditekuninya membuahkan hasil, hasil petani yang diperoleh adalah Jagung, Padi dan Tembakau, sedangkan masyarakat yang menekuni dibidang perternakan, mereka membidangi usahanya untuk di perjual belikan, diantaranya Sapi, Kambing dan Ayam. Namun adanya informasi COVID-19 dari Negara Cina di kota Wuhan, yang mengegerkan dunia dan merebaknya COVID-19 ini keseluruh dunia, sehingga Kabupaten Probolinggo juga terpapar virus Corona dan menjadi wilayah redzone (Zona Merah) membuat pemasok hasil panen dan jual beli hasil peternakan menjadi breakstreet/Macet, petugas daerah dan pemerintahan di kabupaten probolinggo menlockdown akses untuk mencegah mata rantai penularan virus Corona, semaraknya COVID-19 membuat mayoritas semua kalangan masyarakat meringis mendengarkan berita kematian, isolasi, lockdown dan sebagainya, banyak masyarakat merasa resah dan takut. Dengan adanya pandemi ini, di perlukan pencegahan penularan COVID-19 dengan memastikan setiap warga desa menjaga kebersihan lingkungan, dan menjaga pola hidup sehat, disemprotkan disifektan secara berkesinambungan, serta warga diwajibkan mengikuti protokol kesehatan dan SOP (Ginting, 2020; Nakoe et.al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah melaksanakan Sterilisasi Pembuatan Disifektan Alami dalam pencegahan penularan COVID-19 di Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo melalui PkM tahun 2020 Berbasis Produk Karya Pengabdian”. Penelitian ini dilaksanakan karena masyarakat di desa Kedungrejoso masih banyak yang belum mengetahui pentingnya sterilisasi dan kegunaan disifektan. Dengan adanya penutupan akses, banyak masyarakat merasa frustrasi, baik merosotnya perekonomian dan terputusnya intasi dalam pekerjaan, tiba-tiba di PHK ataupun libur massal dengan kurun waktu yang belum ditentukan, sampai COVID-19 ini mereda dan di rasa aman 100%, bermula dari masalah yang telah terjadi di masyarakat, maka untuk meringankan beban masyarakat dalam membeli disifektan di supermarket, toko-toko atau apotik, maka karya pengabdian yang kami hadiahkan untuk

masyarakat adalah pembuatan disinfektan alami, dan hal ini dirasa cukup membantu masyarakat secara global dalam pencegahan penularan COVID-19 (Churaz et.al., 2020; Larasati & Haribowo, 2020; Muvianto & Yuniarto, 2020). Dan program program yang akan dilaksanakan nantinya bertujuan untuk meningkatkan SDM masyarakat untuk bisa hidup sehat, imunitas tinggi dan bebas COVID-19 sehingga setiap warga di perlukan sterilisasi pembuatan disinfektan alami dalam pencegahan penularan COVID-19 di desa Kedungrejoso kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa Timur.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa sterilisasi pembuatan disinfektan alami guna pencegahan penularan penyebaran covid-19, tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan mensosialisasikan sterilisasi pembuatan disinfektan alami serta bagaimana cara hidup bersih dan sehat yakni mempraktik mencuci tangan yang baik dan benar (Malik et.al., 2020; Seke, 2020). Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya: <https://youtu.be/WIBsRh9met0>

Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian, Pakebun dan buruh tani. masih banyak yang belum paham terhadap pentingnya teknologi. sebagian besar masyarakat di Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan di luar rumah tanpa

paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program sosialisasi pola hidup sehat sangatlah penting dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan mata rantai penularan Covid-19. Sosialisasi yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo “masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal“ Sabtu (4/4). Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Inshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karena sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain

itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap Identifikasi				
Tahap Pembuatan Video				
Tahap Penyebaran Video				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo, dengan rincian sebagai berikut;

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat di rumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Agar masyarakat desa Kedungrejosso mengetahui cara membuat disinfektan alami.
2. Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya membuat disinfekta alami untuk mencegah penularan COVID-19.
3. Untuk membantu masyarakat hemat di masa lockdown.
4. Untuk memberikan cara membuat dan menggunakan disinfektan secara benar.
5. Memberikan informasi kepada masyarakat bahaya COVID-19 dan cara pencegahannya.
6. Dapat bekerjasama dengan dinas kesehatan untuk penyemprotan disinfektan di seluruh rumah di desa Kedungrejosso Kotaanyar Probolinggo.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Kedungrejosso	
	a. Kepala Desa & Perangkat Desa Kedungrejosso	Memberikan informasi dan masukan seputar pencegahan virus corona di Desa Kedungrejosso , Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo
		Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pencegahan penyebaran virus corona di desa ini.
	b. Petugas Kesehatan Desa Kedung Rejosso	Memberikan Informasi akurat tentang penerapan kesehatan, dan pencegahan penularan COVID-19 secara benar.
c. Tokoh Masyarakat	Memberikan informasi tentangkegiatan-kegiatan desa, baik kegiatan social dan keagamaan dan bekerjasama dalam menangani pencegahan penularan COVID-19	
2	Instansi Lain	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan

		kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
	b. Yayasan dan Lembaga Pendidikan	Bekerja sama dan dukungan dari pihak yayasan untuk memberikan support serta arahan bagaimana bersosial secara baik dimasyarakat.
3	Reviewer	
	Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moral.
		Memberikan refrensi untuk nmengedukasi masyarakat tentang Covid-19.
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program KKN ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan Praktek pembuatan disifektan alami melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan Praktek pembuatan disifektan alami telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video Praktek pembuatan disifektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,2 penonton sebagai bukti bahwa video Praktek pembuatan disifektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/WIBsRh9met0>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang belum sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Tentu sebelum proses edukasi atau Praktek pembuatan disinfektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karena masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas di luar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali

mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program PkM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PkM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak Praktek pembuatan disinfektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 sehingga mampu dipahami dengan baik.
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan Praktek pembuatan disinfektan alami guna mencegah penularan penyebaran Covid-19.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PkM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PkM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah program tersebut sudah terlaksana dengan baik dan membawa manfaat bagi

Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa adanya evaluasi maka tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seantero Dunia, termasuk Indonesia tengah berjuang melawan penyebaran COVID-19, adapun beragam upaya dilancarkan guna menekan jumlah kasus seperti melaksanakan isolasi mandiri hingga menerapkan perilaku hidup bersih. Para pesohor negeri juga melaksanakan berbagai langkah demi mencegah infeksi corona alias COVID-19, potret pertama adalah menjaga kebersihan badan, lingkungan dan sterilisasi barang-barang, seperti baju, alat makan, ataupun makanan yang setiap kali di konsumsi, dijaga dan disterilkan demi pencegahan penularan COVID 19, di desa Kedungrejos yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, buruh dan peternak, dalam bekerjapun baik panen ataupun berternak, pola hidup yang harus mereka lakukan di masa pandemi Corona ini adalah menjaga kesterilan alat, baik sandang dan pangan, ataupun tempat tempat yang mereka datangi atau di tempati. Dengan adanya keberagaman pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat diperlukan mengadakan sterilisasi dan pembuatan disinfektan alami, guna menghemat biaya, karna kali ini perekonomian masyarakat Kedungrejos dilanda krisis dan breakstreet/macet. Disebabkan adanya lockdown atau penutupan akses jalan tentunya perekonomian yang berjalan pada awalnya terhambat dan macet. Untuk itulah demi pencegahan penularan COVID-19 ini dibutuhkan sterilisasi pembuatan disinfektan alami. Kami melaksanakan program berupa Praktek pembuatan disinfektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi Praktek pembuatan disinfektan alami guna mencegah penularan penyebaran Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video edukasi Praktek pembuatan disinfektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Kedungrejoso paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video berbahasa lokal Madura. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik isi video tersebut. Dengan adanya Praktek pembuatan disinfektan alami guna mencegah penularan penyebaran covid-19 secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Churaz, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan KKN Edisi Covid-19 Di Desa Bringin, Malang. *SINERGI: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50-55.
- Ginting, R., Huda, M., Drifanda, V., & Affandi, A. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Jungsemi di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Pelindung Wajah. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1(1).
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145.
- Malik, R. F., Passarella, R., Exaudi, K., Ubaya, H., & Prasetyo, A. P. P. (2020). "Bilik Sterilisasi/Desinfektan" Di Lingkungan Fasilkom Universitas Sriwijaya (Vol. 1). Rossi Passarella.
- Muvianto, C. M. O., & Yuniarto, K. (2020). Pemanfaatan UV-C Chamber Sebagai Disinfektan Alat Pelindung Diri Untuk Pencegahan Penyebaran Virus Corona. *Abdi Insani*, 7(1), 87-92.
- Nakoe, R., Lalu, N. A. S., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 65-70.
- Seke, F. R. (2020). Sistem Kontrol Otomatis Misting Antiseptic Berbasis Mikrocontroller Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19. *Jurnal Surya Energy*, 4(2), 367-373.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Sterilisasi Pembuatan Disinfektan Alami Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Kedungrejoso Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan	Kalimat dalam kesimpulan ini

		dengan permasalahan	bukan merupakan kalimat kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuktikan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

MUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan

1. Sosialisasi Praktek Pembuatan Disinfektan Alami dan Wawancara dengan Masyarakat



2. Cara Menyemprotkan Disinfektan Alami



3. Dokumen Melaksanakan Kegiatan PkM dengan Pihak Desa



4. Dokumen pada Masa Lockdown dan Karantina



KWITANSI

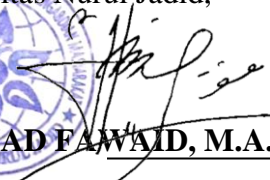
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0445/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

FATHOR ROZI, S.Pd.I., M.Pd.

KWITANSI

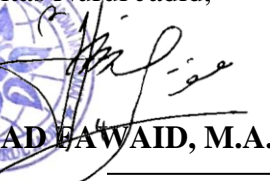
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0445/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

FATHOR ROZI, S.Pd.I., M.Pd.